

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan akademik, melatih mental serta yang terpenting adalah melatih diri bagaimana cara bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda karakter, dimana ilmu tersebut tidak didapatkan di bangku perkuliahan secara formal, selain itu untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa wajib melaksanakan PKL sebagai satu kesatuan studi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Mitra Global Prima yang berlokasi di Jalan Cibaligo Blok Mancong No. 268 A Cimahi, Jawa Barat. Praktik Kerja lapangan dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016. Praktik Kerja Lapangan merupakan kesempatan untuk melakukan pengamatan secara umum di PT Mitra Global Prima.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini memuat keadaan PT Mitra Global Prima. Laporan ini terdiri dari V bab dimana uraian tentang perusahaan lebih banyak dipaparkan pada Bab II dan Bab III, Pada Bab II terdapat sub bab perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan yang berbentuk garis beserta uraiannya. Permodalan perusahaan berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) yang berasal dari beberapa pemegang saham, dan di Bab III membahas tentang Pemasaran produk yang dihasilkan perusahaan seluruhnya diekspor ke Amerika Serikat. Penjelasan selanjutnya adalah tentang produksi yang meliputi jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, proses penerimaan pesanan sampai pengiriman barang pesanan. Sub bab selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang mencakup jumlah karyawan, proses penerimaan tenaga kerja, pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan karyawan serta fasilitas karyawan.

Pemaparan terakhir pada Bab III adalah tentang sarana penunjang produksi yang meliputi tenaga listrik, ketel uap, pendingin udara, kompresor, air, pengolahan limbah dan pergudangan.

Dan pemaparan di bab IV yaitu diskusi mengenai Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) *Quality Control* di Bagian *Heat Transfer* di PT Mitra

Global Prima hal yang melatar belakangi penulis mendiskusikan hal tersebut ialah karena tidak adanya standar yang mengharuskan operator menjalankan pekerjaannya, sehingga tingginya angka cacat salah satunya adalah cacat patch.

